

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II

TA. 2024



Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Pusat Penyuluhan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP
Kementerian Kelautan dan Perikanan



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tim Penyusun

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.

Ketut Sutaryasa, S.PKP.

Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi

Ida Komang Wardana, S.Si

Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi

Sujannah, S.Akt.

I Komang Suarsana, S.PKP.

Ni Luh Erawati, S.A.P.

Hirmawan Tirta Yudha, S.Pi, M.Si.

Ni Luh Seri, A.Md

Kata Pengantar



Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja pencapaian visi dan misi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2024.

Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBRBLPP pada triwulan II tahun 2024. Perjanjian Kinerja tersebut, merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BBRBLPP tahun 2020-2024, dan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen BBRBLPP dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan manajerial dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran.

Selama Triwulan II Tahun 2024, BBRBLPP telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang terdiri dari 3 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam laporan kinerja ini dijabarkan mengenai target dan realisasi kinerja pada triwulan II tahun 2024, keberhasilan/ kegagalan program, permasalahan dan solusi, serta kinerja lainnya yang telah dicapai oleh BBRBLPP.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang manajerial dan penyuluhan perikanan dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya selama triwulan II tahun 2024.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Akhir kata, semoga penyajian Laporan Kinerja BBRBLPP ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja kami kepada masyarakat atas mandat yang diberikan kepada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Gondol, 12 Juli 2024

Pt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto, S.Pi., M.Sc.

NIP. 19780502 200502 1 001



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan perikanan (BBRBLPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BBRBLPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan II tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPPSDM KP. Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah KKP, khususnya program penyuluhan dan SDM KP, sebagaimana tertuang dalam Renstra BRSDM KP tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja BBRBLPP triwulan II Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BBRBLPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan manajerial yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Selama triwulan II T.A. 2024, Dari 9 IK yang tercapai targetnya tersebut, 6 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 3 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Rincian target dan realisasi dari 9 IKU tersebut adalah:

1. Nilai PNBSP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) dengan target triwulan II sebesar 328,5 juta rupiah tercapai 403,49 juta rupiah;
2. Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target triwulan II sebanyak 2.000 kelompok, tercapai 2.400 kelompok;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target triwulan II sebanyak 10 kelompok, tercapai 10 kelompok;
4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok), target 90 kelompok, tercapai 90 kelompok;
5. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%), dengan target triwulan sebesar 100%, tercapai 100%;
6. Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%), dengan target 94, tercapai 133,33%;
7. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks) dengan target 72, tercapai 82,73;
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%), target 82, tercapai 100;
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai), target 83, tercapai 99,42.

Selama triwulan II T.A. 2024, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah Terdapat 2 (dua) IKU yang belum bisa terlaksana karena anggaran yang diblokir yaitu: IKU Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa), dan IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok). Hal ini dikarenakan belum ada arahan sekretariat badan lebih lanjut terbentur adanya dinamika perubahan SOTK dan penggabungan beberapa UPT ex riset. Diharapkan kegiatan dapat terlaksana pada akhir bulan Juli sampai dengan bulan Nopember 2024.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu melakukan koordinasi kepada Sekretariat BPPSDM, maupun pihak-pihak terkait, sehubungan dengan tindaklanjut kepastian kegiatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Sampai dengan triwulan II T.A. 2024, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Sementara untuk beberapa program/ kegiatan yang capaian kinerjanya belum memiliki target akan direncanakan tercapai pada triwulan berikutnya.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Daftar Isi

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
.....	1
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Struktur Organisasi	6
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)	6
1.5. Potensi dan Permasalahan	7
1.6. Sistematika LKj	11
Bab II. Perencanaan & Perjanjian Kinerja	13
2.1. Rencana Kerja Tahun 2024	13
2.2. Perjanjian Kinerja	13
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	17
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja	18
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	19
3.4. Hasil Pengukuran BBRBLPP	20
SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	20
IKU 1.: Nilai PNPB Satker BBRBLPP	20
IKU 2.: Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP	22
IKU 3. : Kelompok Pelaku Utama / Pelaku usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP	24
IKU 4. : Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP	26
IKU 5.: Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP	28
IKU 6.: Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP	31
IKU 7.: Fasilitas Kelompok pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP	33
SS2.: Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	35
IKU 8.: Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas)	35
IKU 9.: Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP	37
SS 3. : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	39
IKU 10.: Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP	39
IKU 11.: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP	42
IKU 12.: Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar	44
IKU 13.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP	45
IKU 14.: Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP	48
IKU 15.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	49
IKU 16.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	51
IKU 17.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	54
IKU 18.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	56
IKU 19.: Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP	58
Bab IV. Penutup	64
4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut	65
4.2. Saran Dan Rekomendasi	66
4.3. Kesimpulan	66
Lampiran	67



Daftar Tabel

Tabel II. 1. Perencanaan Stratejik Tahun 2021-2024.....	14
Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024.....	18
Tabel III. 2. Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP.....	21
Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lingkup Pusluh KP.....	22
Tabel III. 4. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	23
Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP.....	23
Tabel III. 6. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	24
Tabel III. 7. Perbandingan Capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	25
Tabel III. 8. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP Triwulan II.....	26
Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	27
Tabel III. 10. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	29
Tabel III. 11. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	30
Tabel III. 12. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP pada Triwulan II.....	31
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	32
Tabel III. 12. Capaian IKU Fasilitasi Kelompok pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP pada Triwulan II.....	33
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	34
Tabel III. 14. Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) pada Triwulan II Tahun 2024.....	36
Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	36
Tabel III. 16. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	38
Tabel III. 17. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.....	39
Tabel III. 18. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada triwulan II tahun 2024.....	40
Tabel III. 19. Capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti.....	41
Tabel III. 20. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	42
Tabel III. 21. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024.....	43
Tabel III. 22. Capaian IKU Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada Triwulan II Tahun 2024.....	44
Tabel III. 23. Capaian Nilai Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar.....	45
Tabel III. 24. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP.....	46
Tabel III. 25. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN.....	47



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 26. Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024	48
Tabel III. 27. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup BPPSDM Triwulan II Tahun 2024	49
Tabel III. 28. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024	50
Tabel III. 29. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024	51
Tabel III. 30. Kategori Nilai PM SAKIP	52
Tabel III. 31. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	52
Tabel III. 32. Capaian Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	53
Tabel III. 33. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024	54
Tabel III. 34. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	55
Tabel III. 35. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	57
Tabel III. 36. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	57
Tabel III. 37. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024	58
Tabel III. 38. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP	59
Tabel III. 39. Tabel realisasi anggaran triwulan II TA 2024 per Sasaran Kegiatan	60
Tabel III. 40. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP	61
Tabel III. 41. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024	62



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Daftar Gambar

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP	6
Gambar 4. 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku http://kinerjaku.kkp.go.id	64

Bab I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan perikanan (BBRBLPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BBRBLPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen BBRBLPP dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan penyuluhan dan manajerial pada akhir periode pengukuran triwulan II tahun 2024. Penyelenggaraan kegiatan tersebut, harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan negara sebagaimana diamanatkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *Good Governance* di lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan penyuluhan Perikanan.

Balai Besar Riset dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan II tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BRSDM KP. Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah KKP, khususnya program penyuluhan dan SDM KP, sebagaimana tertuang dalam Renstra BRSDM KP tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja BBRBLPP triwulan II Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BBRBLPP serta sebagai



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan manajerial yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan triwulan II Tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BBRBLPP.

1.2. Maksud dan Tujuan

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) sebagai instansi pemerintah dan penyelenggara negara telah menetapkan target kinerja dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja BBRBLPP sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024 dalam upaya memperbaiki kinerja triwulan selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Lolitkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

memproduksi skala masal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol yang awalnya berada di bawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 nomor PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, lalu berdasarkan Permen KP RI Nomor 22/PERMEN-KP/2017, Tanggal 27 Maret 2017, berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan mandat melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan, disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b. Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

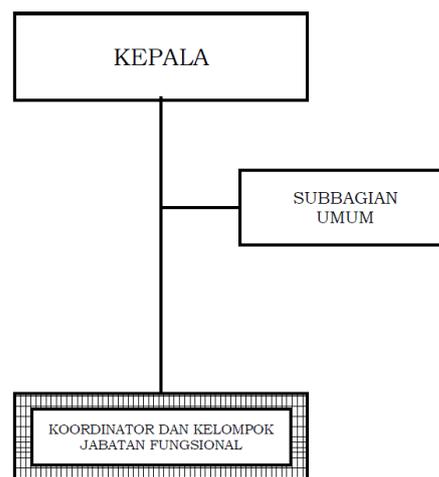
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jabatan fungsional yang ada saat ini di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah jabatan fungsional analis kepegawaian, pranata humas, perencana, pranata keuangan APBN, pustakawan dan pranata komputer.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :

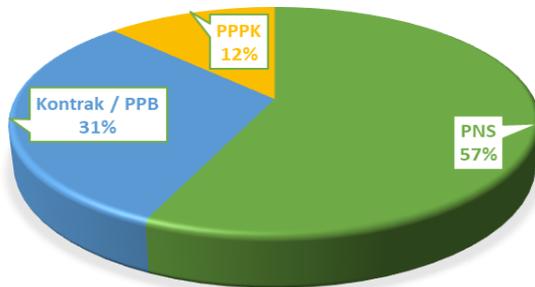


Gambar 1. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP

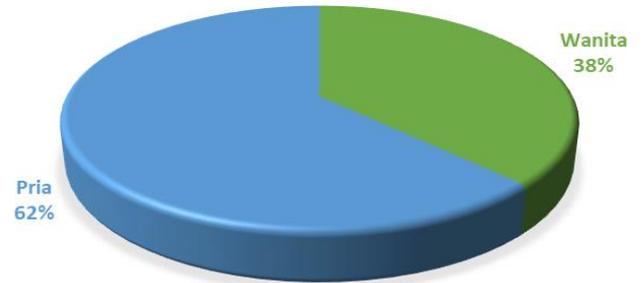
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang sasaran kegiatan BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP pada Juni tahun 2024 berjumlah 500 orang dengan rincian sebagai berikut:

KERAGAAN SDM BBRBLPP BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN



JENIS KELAMIN



Gambar Keragaan SDM BBRBLPP TA 2024

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	38	246	284
Kontrak / PPB	18	135	153
CPNS	0	0	0
PPPK	2	61	63
Jumlah	58	442	500

Jenis Kelamin	PNS Riset	PPPK Riset	PPNPN	PNS Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
Wanita	8	0	3	102	52	23	188
Pria	30	2	15	144	83	38	312
Jumlah	38	2	18	246	135	61	500

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa hingga bulan Juni dari jumlah total pegawai BBRBLPP sebanyak 500 orang terdiri dari 284 (57%) orang PNS, 153 (31%) tenaga kontrak/ PBB dan 63 (12%) orang tenaga PPPK. Dari jumlah pegawai sebanyak 500 orang terdiri 188 (38%) pegawai wanita dan 312 (62%) pegawai pria.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), BBRBLPP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan memiliki tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP dipimpin oleh seorang Kepala.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- b. pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

a) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Peneliti, Perencana, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Humas, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, Arsiparis dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

b) Sumber Daya

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah melaksanakan kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) di beberapa lokasi, SFV ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pada lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) program SFV diarahkan pada pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara optimal sehingga tidak ada lagi asset idle atau tak termanfaatkan. Disamping itu potensi SDM Penyuluhan

yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

1.5.2. Permasalahan

Pada kegiatan di BBRBLPP terdapat beberapa permasalahan, diantaranya belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BBRBLPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BBRBLPP. Pada kegiatan penyuluhan beberapa permasalahan yang ditemukan dari aspek penyelenggaraan maupun ketenagaan penyuluhan antara lain:

- a. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia;
- b. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai ;
- c. Penyelenggaraan penyuluhan dan jejaring kerja terbatas dan penyebarluasan teknologi dari sumber ke pengguna teknologi belum berjalan secara efektif;
- d. Kuantitas dan kualitas materi penyuluhan perikanan masih terbatas dalam aksesibilitasnya;
- e. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
- f. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas;
- g. Batasan peran pemerintah daerah belum jelas, terutama terkait penyelenggaraan penyuluhan pasca UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- h. Masih terdapat kesenjangan hasil antara hasil nyata di lapangan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengkajian yang telah direkomendasi;
- i. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- j. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya;
- k. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) masih kurang.

Sedangkan permasalahan dari aspek pelaku utama/usaha yang menjadi sasaran utama pelatihan dan penyuluhan perikanan diantaranya;

- a. Tingkat pendidikan dan kompetensi relatif rendah;
- b. Usaha yang dikembangkan masih secara parsial dengan teknologi terapan konvensional;
- c. Skala luasan usaha kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/wilayah pengembangan;

- d. Produk yang dihasilkan sebagian besar dalam bentuk produk primer;
- e. Akses pelaku utama terhadap kelembagaan inovasi dan kelembagaan ekonomi masih lemah;

1.6. Sistematika LKj

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan II Tahun 2024. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahunan dan target triwulan II tahun 2024. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu Triwulan II tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2020–2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2022, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

Bab II.

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1. Rencana Kerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2024 dimana Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target. Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2024. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2024 sebesar Rp76.500.609.000. Hingga akhir triwulan II tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 5 kali, yang pertama pada 2 Januari 2024 yaitu terkait penyesuaian honor personal PPNPM, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi kedua pada 29 Januari 2024 terkait blokir anggaran *Automatic Adjustment* pada kegiatan percontohan sebesar Rp4.272.000.000 dan honor PPB sebesar Rp603.200.000 serta dukungan manajerial sebesar Rp278.000.000, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi ketiga tanggal 19 Februari 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi keempat tanggal 05 April 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK diantaranya pada anggaran gaji dll. Revisi kelima tanggal 03 Juni 2024 terkait revisi pada halaman 3 DIPA pada rencana penarikan dana.

2.2. Perjanjian Kinerja

Pada awal Tahun 2024, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

19 IKU yang terdiri dari 13 IKU kegiatan dukungan manajerial dan 6 IKU kegiatan penyuluhan.

Pada triwulan II tahun 2024 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) yang pertama pada tanggal 30 April 2024 terkait dengan dihapuskannya Pusat Riset Perikanan, maka BBRBLPP berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan Perikanan, sehingga seluruh indikator kinerja sebelumnya dialihkan ke Pusat Penyuluh Perikanan. Penuangan dari Renstra BRSDM KP Tahun 2021 - 2024 dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini :

Tabel II. 1. Perencanaan Strategik Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	175	175	175	175	175
	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	200	200	200	200	200
Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP	Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan (Dokumen)	18	20	25	25	25
Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP	Teknologi Hasil Riset BBRBLPP (paket)	6	3	4	4	4
	Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan yang diterapkan (produk)	-	-	1	1	1
Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP	Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	1	1	2	2
Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Riset BBRBLPP	Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	1	1
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	4.522	4.609	4.809	4.909	5.009
	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP(produk)	1	1	4	5	6
Tata kelola pemerintahan BBRBLPP yang baik	Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	4	3	4	4	4
	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP	1	1	100	100	100
	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	72	73	73	73	73
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	-	87	80	80	80
	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%)	82	84	84	84	84
	Nilai IKPA BBRBLPP (nilai)	88	89	89	89	89

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
	Nilai NKA BBRBLPP (nilai)	85	86	86	86	86
	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100
	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100

Pengukuran Kinerja

2.3.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRSDM Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Hijau

Baik
(Skor ≥ 100)



Kuning

Hati-hati
($80 \leq \text{Skor} < 100$)



Merah

Buruk
(Skor < 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis (LFA)*.

2.3.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BBRBLPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

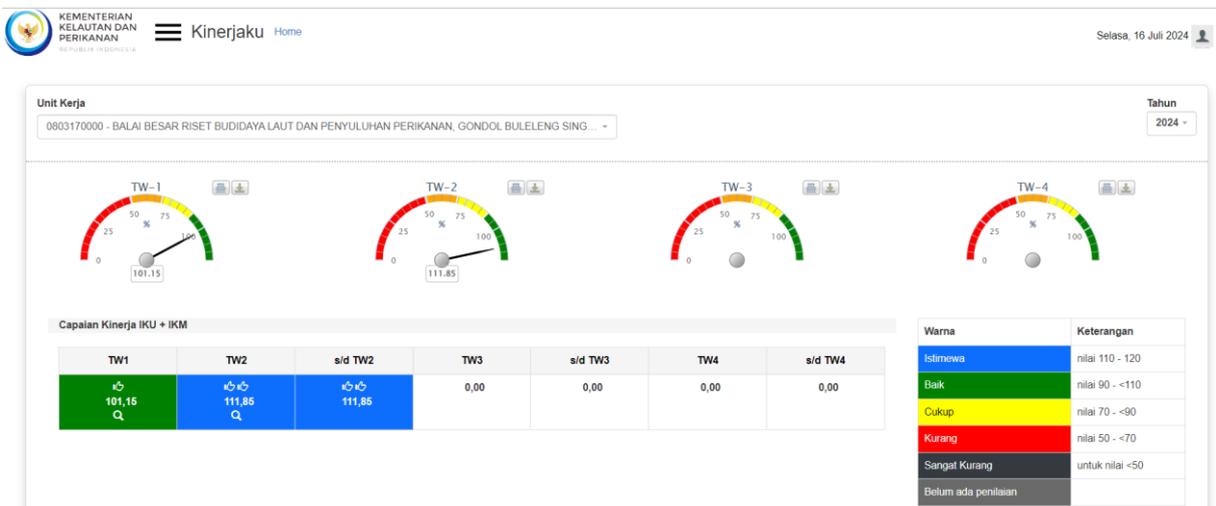
ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor: **60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/I/2024** terkait Pembentukan Tim Pengelola Kinerja lingkup BBRBLPP. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari koordinator dan staf yang mewakili masing-masing bidang dan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Bagian Monev dan Pelaporan. Kemudian oleh Bagian Monev dan Pelaporan, seluruh hasil yang dicapai dirangkum dan dilakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

Bab III.

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan metode *Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP pada akhir Triwulan II Tahun 2024 sebesar 111,85%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BBRBLPP Triwulan II TA. 2024

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BBRBLPP di akhir Triwulan II TA. 2024, dari 19 IKU BBRBLPP terdapat 9 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada Triwulan II ini. Dari 9 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 6 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 3 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada tahun 2024 dapat tercapai.

3.2.1. Capaian IKU BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2024 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada triwulan II TA 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90	328,50	403,49	120,00
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP (Orang)	10	-	-	-
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450	2.000	2.400	120,00
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)	290	10	10	100,00
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391	90	90	100,00



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	%
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2.006	-	-	-
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	10	-	-	-
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	2	-	-	-
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	8	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1	-	-	-
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100	100	100	100,00
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133	120,00
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82	72	82,73	114,90
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5	-	-	-
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82	82	100	120,00
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80	-	-	-
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94	-	-	-
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76	83	99,42	119,78
		19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	0	0	-

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka

mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

3.4. Hasil Pengukuran BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tahun 2024 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Hal ini tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah serta potensi masalah yang akan mengganggu pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan pelaksana kegiatan, kunjungan langsung ke lapangan dan penanggung jawab serta pelaksana kegiatan, evaluasi kegiatan serta kegiatan monitoring dan evaluasi lainnya. Penjelasan lebih rinci dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKU 1.: Nilai PNBP Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan nilai dalam rangka memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP adalah pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Pada revisi 1 Perjanjian Kinerja tertanggal 30 April 2024 ditetapkan dengan target Rp549.900.000 (lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah). Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menjumlahkan Nilai PNBP SDA dengan Nilai PNBP Lainnya.

Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP lainnya.

Tabel III. 2. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-1. Nilai PNBP Satker BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	3.025	549,9	328,50	403,49	120,00	-86,66	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP terhadap target tahunan sudah terpenuhi sebesar 73,38%, jika dibandingkan dengan target triwulan II IKU ini sudah tercapai melebihi dari target triwulannya yaitu sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU ini di triwulan yang sama terjadi penurunan sebesar -86,66%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, IKU ini belum bisa dibandingkan karena belum ada target yang tercantum pada Renstra BBRBLPP 2020-2024.

Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP ini sebagian besar berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)* yaitu sebesar Rp332.892.000,-, dimana kegiatan SFV ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan BMN untuk usaha kelautan dan perikanan, dilaksanakan di 3 lokasi yaitu: 1. Lokasi Kantor Utama di Desa Penyabangan, 2. Lokasi Instalasi Karamba Jaring Apung (KJA) di Desa Sumberkima, dan 3. Lokasi Instalasi Tambak di Desa Pejarakan.

Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	700	772	110,29
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	19	290	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	44,39	79,3	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	328,50	403,49	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP dan satker lainnya sudah mencapai target bahkan jauh melebihi target yang telah ditentukan.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan BMN (Pengelolaan BMN, Sarana dan Prasarana) dengan anggaran sebesar Rp28.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp14.410.868 (51,47%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120%. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini 68,53%.

IKU 2.: Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP. Pada revisi 1 Perjanjian Kinerja tertanggal 30 April 2024 ditetapkan dengan target 10 (sepuluh) orang. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi.

Tabel III. 4. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-2. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	10	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP terhadap target tahunan belum terpenuhi pada triwulan II ini karena belum ada target maupun capaian, jika dibandingkan dengan target triwulan II IKU ini juga belum memiliki target maupun capaian. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan karena IKU ini merupakan indikator baru pada revisi PK di tanggal 30 April 2024. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, IKU ini belum bisa dibandingkan karena belum ada target yang tercantum pada Renstra BBRBLPP 2020-2024.

Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satker Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP dan satker lain belum terdapat target maupun capaian, hal ini disebabkan IKU ini merupakan IKU baru di triwulan II TA 2024.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya komunikasi dan administrasi yang mumpuni terkait dengan pelaksanaan Uji Kompetensi bagi penyuluh perikanan, sehingga pelaksanaan uji kompetensi ini bisa diikuti oleh penyuluh yang memenuhi syarat uji kompetensi.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK yang belum ada realisasi maka efisiensi masih belum bisa dihitung.

IKU 3. : Kelompok Pelaku Utama / Pelaku usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan. Cara penghitungan IKU ini adalah hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil **yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan**. Pada Perjanjian Kinerja yang di revisi pada tanggal 30 April 2024 (revisi I) IKU ini ditetapkan targetnya sebesar 5.450 (lima ribu empat ratus lima puluh) kelompok.

Tabel III. 6. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
4.872	2.553	3.025	5.450	2.000	2.400	120,00	-20,66	5.009	47,91



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar 44,04%, sedangkan capaian IKU ini pada triwulan II ini lebih tinggi dari target triwulanannya yaitu sebesar 120,00% dengan capaian 2.400 dari target 2000. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian di tahun ini lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar -20,66%. Penurunan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan pelaporan data dukung IKU kinerja utama difokuskan pada triwulan 3, agar data yang disampaikan sesuai dengan Manual IKU serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan data dukung. Serta dapat segera melakukan perbaikan jika terjadi perubahan dalam format pelaporan.. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sdh mencapai target sebesar 285,71%.

Capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satminkal lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 7. Perbandingan Capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.500	1.913	120,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	900	1.110	120,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	500	500	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	500	550	110,00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian IKU ini di BBRBLPP telah melebihi target yang telah ditentukan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya di atas 100% dengan capaian sebesar 110%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00%. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini 274%.

IKU 4. : Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau; Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan dengan target 290 (dua ratus sembilan puluh) kelompok.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 8. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP Triwulan II

IKU-4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	23	20	290	10	10	100,00	-50,00	175	5,7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan II IKU ini sudah terdapat capaian walaupun masih sedikit, namun sudah memenuhi target triwulannya, yaitu capaian sebesar 10 kelompok dari target 10 kelompok (100%). Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, capaian IKU pada triwulan ini lebih kecil 50% dari pada tahun lalu, dimana capaian tahun lalu sebesar 20 kelompok, sedangkan tahun ini 10 kelompok. Penurunan capaian indikator kinerja ini disebabkan karena dinamika kegiatan peningkatan kelas kelompok dengan dinas yang membidangi kelautan dan perikanan di kabupaten/kota, sehingga kegiatan penilaian dan peningkatan kelas kelompok disesuaikan dengan program kegiatan dinas kabupaten/kota. data dukung yang memerlukan verifikasi serta pengesahan dari pemerintah daerah setempat, yang memerlukan waktu penyelesaian. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 capaiannya baru sebesar 5,7%.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	55	70	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	30	30	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	10	12	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	10	10	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya di Satker BBRBLPP sudah memenuhi target, begitu juga dengan satker lain, sudah tercapai 100% bahkan 2 satker lainnya yaitu BRPBAPP Palembang dan BRPBATPP Bogor sudah tercapai sebesar 120%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- a. Perbaiki internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui program pemberdayaan yaitu:
- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Proses penilaian kelas kelompok ini dimulai dari SK Kepala DINas, Proses Penilaian ke Kelompok, Rapat Penilaian, Sampai Sertifikat Kelompok diterbitkan oleh Camat, membutuhkan proses waktu yang lama disebabkan melibatkan banyak pihak. SK Penetapannya belum keluar disebabkan masih adanya verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah. Penggantian PPB di kabupaten kota sehingga Penyuluh Perikanan Bantu masih dalam proses pengenalan kelompok.

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dan koordinasi ini telah terbangun dengan baik sehingga IKU ini dijadwalkan akan tercapai sesuai target pada Triwulan III.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam IKU 4 yaitu RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan II sebesar 100%. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini sebesar 56,26%.

IKU 5.: Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja

Revisi 1 tanggal 30 April 2024 ditetapkan dengan target 391 (tiga ratus sembilan puluh satu) kelompok.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 10. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-5. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	391	90	90	100,00	-49,44	200	45,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar 23,02% sangat baik walaupun masih di tahap triwulan II. Jika pencapaian di triwulan II ini dibandingkan dengan target triwulan II sebesar 90 kelompok, dapat disampaikan bahwa pencapaian ini sudah memenuhi target triwulan II yaitu sebesar 100%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun 2023, maka dapat disampaikan pula bahwa pencapaian di tahun ini lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar -49,44%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sdh mencapai target sebesar 45,00%. Penurunan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, pelaporan data dukung IKU kinerja utama difokuskan pada triwulan 3, agar data yang disampaikan sesuai dengan Manual IKU serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan data dukung. Serta dapat segera melakukan perbaikan jika terjadi perubahan dalam format pelaporan. Data dukung kelompok yang dibentuk memerlukan verifikasi dan pengesahan dari unsur pemerintah daerah, sehingga memerlukan waktu penyelesaian.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 11. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelutan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	190	225	118,42
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	150	277	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	150	191	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	90	90	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satminkal lain mencapai target yang telah ditentukan. Meskipun demikian jika dibandingkan dengan capaian dengan Satminkal lain, BBRBLPP merupakan satminkal dengan capaian 100% dan 3 Satminkal lainnya memiliki capaian di atas 100%.

Hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian IKU ini adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik-baiknya dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian setiap triwulan bahkan tahunannya.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah :

1. Melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok tentang kelembagaan kelompok KP.
2. Melakukan pendataan sumber daya alam yang mendukung kegiatan kelautan dan perikanan.
3. Melakukan pendataan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Secara budaya, perekonomian dan interaksi sosial masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal dan informal.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam IKU 1 yaitu RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Dengan capaian IKK sebesar 100% maka efisiensi untuk indikator ini sebesar 56,26%.

IKU 6.: Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP

IKU ini merupakan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BBRBLPP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu dan Penyuluh Swadaya, serta Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh dan P2MKP. Pada Perjanjian Kinerja Revisi 1 tanggal 30 April 2024 ditetapkan dengan target 2.006 (dua ribu enam) orang.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP.

Tabel III. 12. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP pada Triwulan II

IKU-6. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	2.006	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan II IKU ini belum ada target maupun capaian karena memang IKU ini ditargetkan baru akan tercapai pada Triwulan III atau IV. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan II tahun 2022, IKU ini belum tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga tidak bisa dibandingkan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Capaian IKU IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja yang Teribat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya belum memiliki target maupun capaian di triwulan II TA 2024 ini. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya termasuk Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian tahunannya khususnya dalam pembinaan kepada UMKM. UMKM ini adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha perikanan, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah dengan memberdayakan UMKM dengan cara:

1. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
2. Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan II belum ada capaian IKU. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini juga belum bisa dihitung.

IKU 7.: Fasilitasi Kelompok pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan Usaha Mikro, kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan.

Tujuan dari izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya. Pada Perjanjian Kinerja Revisi 1 tanggal 30 April 2024 ditetapkan dengan target 10 (sepuluh) kelompok.

Cara perhitungan IKU ini adalah Hitung Jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang akan mendapatkan perizinan dalam berusaha.

Tabel III. 14. Capaian IKU Fasilitasi Kelompok pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP pada Triwulan II

IKU-7. Fasilitasi Kelompok pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	10	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja yang Teribat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan II IKU ini belum ada target maupun capaian karena memang IKU ini ditargetkan baru akan tercapai pada Triwulan III atau IV. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan II tahun 2022, IKU ini belum tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga tidak bisa dibandingkan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Capaian IKU IKU Tenaga Kerja yang Teribat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja yang Teribat Bidang Penyuluhan satker BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya belum memiliki target maupun capaian di triwulan II TA 2024 ini. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya termasuk Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian tahunannya khususnya dalam pembinaan kepada UMKM. UMKM ini adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha perikanan, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah dengan memberdayakan UMKM dengan cara:

3. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
4. Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp8.335.540.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.646.317.643 (43,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan II belum ada capaian IKU. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini juga belum bisa dihitung.



SS2.: Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKU 8.: Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas)

IKU ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menggunakan 3 (tiga) formula, yaitu:

- **Indikator capaian Input :**

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries Village* SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BPPSDM

- **Indikator capaian Output :**

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SMART SFV oleh unit kerja pusat.

- **Indikator Outcome :**

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal s/d indikator capaian output

Tabel III. 16. Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-8. Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas)									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	2	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) belum ada capaian pada triwulan II, begitu juga terhadap target tahunannya belum ada capaian pada triwulan II. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II di tahun sebelumnya, IKU ini juga belum tercapai di periode yang sama. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat target maupun capaian. Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap inisiasi dan koordinasi kegiatan. Hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKU ini adalah mempertahankan kinerja yang baik bagi penyuluh dalam mendampingi dan membimbing kelompok usaha yang terlibat dalam kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV)* / desa perikanan cerdas di masing-masing lokasi kegiatan, serta melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan percontohan dengan baik dan bisa diaplikasikan dengan baik oleh masyarakat serta merealisasikan output capaian tahunannya.

Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 17. Perbandingan Capaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa) Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas), BBRBLPP dan Satminkal lain masih belum terdapat target maupun capaian di triwulan II tahun 2024 karena IKU ini direncanakan akan tercapai di akhir tahun atau triwulan IV.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) ini adalah adanya komunikasi kepada UPT yang anggarannya dititipkan di BBRBLPP Gondol sehingga pelaksanaan kegiatan dan laporan bisa selesai tepat waktu.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam RO yaitu RO Masyarakat KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan, Teknologi Kelautan dan Perikanan yang Diuji Kelayakannya, Usaha Rintisan/ Start up Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp5.272.000.000 dan hingga triwulan II ini belum terdapat realisasi. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan II belum ada capaian IKU. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini juga belum bisa dihitung.

IKU 9.: Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Satminkal BBRBLPP sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan dengan target 8 (delapan) kelompok. Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Tabel III. 18. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-9. Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023							
-	-	-	8	-	-	-	-	6	-

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP belum ada capaian pada triwulan II, begitu juga terhadap target tahunannya belum ada capaian pada triwulan II. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II di tahun sebelumnya, IKU ini juga belum tercapai di periode yang sama. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap inisiasi dan koordinasi kegiatan. Hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKU ini adalah mempertahankan kinerja yang baik bagi penyuluh dalam mendampingi dan membimbing kelompok usaha yang terlibat dalam kegiatan percontohan di masing-masing lokasi kegiatan, serta melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan percontohan dengan baik dan bisa diaplikasikan dengan baik oleh masyarakat serta merealisasikan output capaian tahunannya.

Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 19. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Kelompok Pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BBRBLPP dan Satminkal lain masih belum terdapat target maupun capaian di triwulan II tahun 2024 karena IKU ini direncanakan akan tercapai di akhir tahun atau triwulan IV.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP ini adalah :

1. Teknologi yang mudah dikuasai kelompok pelaksana
2. Kelompok pelaksana yang aktif dan memiliki sinergitas tinggi dalam kegiatan KP.
3. Pihak-pihak yang mendukung kegiatan percontohan (masyarakat sekitar, pemerintah daerah setempat (Desa, Kecamatan, Kabupaten), serta pemangku kepentingan lainnya.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam RO Masyarakat KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan, Teknologi Kelautan dan Perikanan yang Diuji Kelayakannya, Usaha Rintisan/ Start up Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp5.272.000.000 dan hingga triwulan II ini belum terdapat realisasi Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan II belum ada capaian IKU. Maka efisiensi di triwulan II tahun 2024 ini juga belum bisa dihitung.

SS 3. : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKU 10.: Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP

IKU ini merupakan suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BBRBLPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai

tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup BBRBLPP. Dasar Hukum IKU kemitraan ini adalah: a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP; b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN; c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Kemitraan yang disepakati sebesar 3 (tiga) kemitraan. Cara penghitungan IKU ini adalah jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 20. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada triwulan II tahun 2024

IKU-10. Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1	-	-	-	-	4	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti terhadap target triwulanannya masih belum ada target dan capaiannya pada triwulan II tahun 2024 ini, begitu pula perbandingan dengan target tahunannya pada triwulan II ini masih belum ada capaian. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya, IKU ini belum memiliki target dan realisasi, begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 IKU ini masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian pada triwulan II ini. Hal ini karena terdapat bebara kegiatan kerjasama terkait dengan riset sudah dinyatakan tidak berlanjut.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian Nilai Kinerja IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti satker lingkup BPPSDM pada triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 21. Capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada Triwulan I Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti belum memiliki target dan capaian di triwulan II, begitu pula 3 (tiga) satker lain belum memiliki target dan capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan terealisasi pada akhir tahun atau pada triwulan IV.

Hal yang perlu dilakukan adalah segera menindaklanjuti dokumen–dokumen perjanjian kerjasama dan melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam merealisasikan output capaian tahunannya. Selain itu perlu juga di inisiasi kerjasama-kerjasama yang dinilai strategis yang dapat mendukung tusi BBRBLPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian IKU ini adalah dengan memantau dan mengawal dokumen–dokumen perjanjian kerjasama yang divalidasi di tingkat pusat maupun BPPSDM. Selain hal-hal tersebut perlu juga dilakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat pelayanan kehumasan riset perikanan (pelayanan publik, humas dan kerjasama) dengan anggaran sebesar Rp33.500.000, hingga berakhirnya triwulan II ini terdapat realisasi sebesar Rp11.000.000 (32,84%). Realisasi kinerja pada triwulan II ini belum terealisasi sehingga belum bisa dihitung efisiensi anggarannya.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
 Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

IKU 11.: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung prosentase dokumen layanan manajemen yang tersedia/ dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan, dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- b) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- c) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Tabel III. 22. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-11. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	100	100	100	100	0	100	100
-	-	100	100	100	100	100	0	100	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan II sudah tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 100 juga sudah tercapai. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini memiliki capaian yang sama di tahun ini

sehingga tidak terdapat peningkatan maupun penurunan. Jika dibandingkan dengan target jangka Panjang, sudah tercapai sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi target. Capaian Nilai Kinerja IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP satker lingkup BPPSDM pada triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 23. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP di triwulan II sudah tercapai, begitu pula 3 (tiga) satker lain sudah memenuhi target. Hal ini dikarenakan IKU ini data dukungnya berupa dokumen yang dihasilkan dari kegiatan manajerial lingkup BBRBLPP sudah memiliki manajemen arsip dengan baik, sehingga bisa dihimpun dan digunakan sebagai data dukung untuk mengklaim tercapainya IKU ini.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan khususnya dokumen yang dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Pelayanan Teknis Jasa Riset Perikanan (pelayanan sarana dan prasarana), Layanan Perkantoran (gaji dan tunjangan, Operasional dan pemeliharaan kantor) dengan anggaran sebesar Rp81.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp32.000.000 (39,51%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2024 ini 253%.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

IKU 12.: Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Cara penghitungan IKU ini adalah:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (*collaboration office*) ;
- Pengukuran level 2 Pusat dihitung dengan Kepala Pusat & Ketua Tim Kerja Pusat;
- Penghitungan level 3 UPT dihitung dengan Kepala Balai/ Loka.

$$\text{Nilai MP Akhir Tahun} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV} / 4) * 100\%$$

Tabel III. 24. Capaian IKU Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-12. Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	94	94	133,33	120,00	33,33	84	158,73

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU **Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar** terhadap target Triwulan II maupun terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 133,00 atau tercapai 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan II di tahun sebelumnya, IKU ini capaiannya masih sama yaitu 100. Dibandingkan dengan target jagka Panjang tahun 2024 sebesar 84, sudah tercapai sebesar 158,73%.

IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar triwulan II tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup BPPSDM. Capaian nilai unit kerja yang menerapkan sistem manajemen

pengetahuan yang terstandar satker lingkup BPPSDM Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 25. Capaian Nilai Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120,00

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa capaian IKU Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar untuk BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dengan capaian masing-masing sebesar 120%. Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP adalah telah teruploadnya informasi, sharing dokumen maupun interaksi pada aplikasi portal.kkp.go.id (*collaboration office*). Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Perpustakaan dan diseminasi riset perikanan) dengan anggaran sebesar Rp130.000.000, hingga berakhirnya triwulan II ini terdapat realisasi sebesar Rp102.600.000. Jika capaian indikator kinerja sebesar 1204%, maka dapat dihitung efisiensi sebesar 41%.

IKU 13.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP

Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP merupakan penjabaran dari Profesionalitas yaitu kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN

merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara perhitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Sumber Nilai IP ASN 2024 adalah dari Surat penyampaian Capaian IP ASN dari BPPSDM KP.

Tabel III. 26. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-13. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	82	72	82,73	114,90	12,94	73	113,33

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP terhadap target triwulanan sudah tercapai sebesar 114,90%, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya sudah memenuhi target tahunan yaitu sebesar 100,89%. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU IP ASN BBRBLPP tahun ini capaiannya lebih tinggi sebesar 12,94% dari tahun lalu. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga sudah tercapai sebesar 113,33%. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target IKU ini adalah mempertahankan kinerja ASN yang baik dan meningkatkan kinerja ASN yang masih kurang dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti bimtek, diklat 20JP maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja ASN di lingkup BBRBLPP.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi target semester 1 (satu). Capaian nilai indeks profesionalisme satker lingkup BPPSDM Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 27. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN
 Lingkup Satminkal BPPSDM pada Triwulan II Tahun 2024**

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	72	82,74	114,92
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	72,75	78,93	108,49
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	72	75,38	104,69
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	72	82,73	114,90

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah meningkatnya kompetensi setiap pegawai, hal tersebut dapat dilihat dari link ropeg.kkp.go.id pada opsi IP ASN. Kenaikan capaian IKU ini dipengaruhi oleh update data dari setiap pegawai, dan data yang dimaksud adalah terkait peningkatan kompetensi pegawai baik yang mengikuti seminar, bimtek, diklat dan sejenisnya. Baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta. Dan pada triwulan II tahun 2024 BBRBLPP sudah mencapai targetnya hal ini karena partisipasi dari seluruh pegawai dengan terinputnya data seminar, bimtek, dan diklat yang telah diikuti pada triwulan II tahun 2024.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, distribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor pembatas keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet, selain itu pengiriman dokumen penunjang seperti presensi harus menunggu pengesahan dari dinas sebelum dikirimkan ke BBRBLPP. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural, manajerial maupun fungsional.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen SDM dan Layanan Manajemen Profesionalitas ASN dengan anggaran sebesar Rp25.590.000, dengan realisasi sebesar Rp3.339.455 (13,05%). Dengan capaian indikator kinerja sebesar 114,90%, maka efisiensinya sebesar 102%.

IKU 14.: Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP

IKU ini merupakan Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. UKURAN Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (*audited*) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Eselon 2 Tahun 2024.

Cara menghitung IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah Nilai Temuan LHP BPK Unit Eselon II Tahun 2022 dengan Jumlah Realisasi Anggaran Unit Eselon II Tahun 2022.

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon II Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon II Tahun 2023}} \times 100\%$$

Tabel III. 28. Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-14. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	$\leq 0,5$	-	-	-	-	-	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP dibandingkan target triwulanannya masih belum tercapai, yaitu $\leq 0,5$ (lebih kecil atau sama dengan nol koma lima) temuan, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunan. Hal ini dikarenakan pada triwulan II ini, BPK masih melakukan proses pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan. Jika capaian pada Triwulan II ini dibandingkan dengan capaian diperiode yang sama di tahun sebelumnya IKU ini belum ada target dan capaian. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun (triwulan IV).



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 29. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup BPPSDM Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP belum mencapai target yang ditetapkan, begitu pula 3 (tiga) satker lain masih belum ada target maupun capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun (triwulan IV).

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah menindaklanjuti temuan LHP BPK terkait laporan keuangan tahun anggaran 2023, serta melakukan pemantauan serta pengawalan dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal tindak lanjut terhadap LHP BPK. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen Keuangan (Manajemen dan Pelaporan Keuangan) dengan anggaran sebesar Rp140.000.000, hingga berakhirnya triwulan II ini sudah terdapat realisasi sebesar Rp78.201.845, karena capaian indikator kinerja hingga triwulan II ini belum ada target maupun capaian, sehingga belum bisa dihitung efisiensi anggarannya.

IKU 15.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti

secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BPPSDM. Pada tahun 2024 ini BBRBLPP memiliki target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan sebesar 82 (delapan puluh dua) persen. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara membandingkan antara jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit eselon II, dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100$$

Berikut Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II tahun 2024:

Tabel III. 30. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	82	82	100,00	120,00	100,00	-	-
-	-	50							

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP triwulan II tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup BPPSDM. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP satker lingkup BPPSDM Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 31. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	82	100,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120,00

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi target triwulan dan tahunannya.

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2024 (Triwulan I Tahun 2024).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal rekomendasi hasil pengawasan Itjen. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Umum (Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp80.000.000, hingga berakhirnya triwulan II ini terdapat realisasi sebesar Rp17.080.000 (61,00%). Dengan capaian kinerja sebesar 120%, maka dapat dihitung besarnya efisiensi anggaran sebesar 197%.

IKU 16.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di

Unit Pelaksana Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja). Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 77 (tujuh puluh tujuh) indeks Nilai PM SAKIP BBRBLPP. Cara perhitungan Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

Tabel III. 32. Kategori Nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 33. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-9. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 80. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan II, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada triwulan III, ketika dilaksanakan kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP oleh BPPSDM. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam Penilaian Mandiri SAKIP Triwulan II tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya yang sejenis dan memiliki tuis yang sama, dalam hal ini dibandingkan dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP), Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP), Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan dan Penyuluhan Perikanan (BRPUPP). Berikut adalah perbandingan capaian IKU dimaksud:

Tabel III. 34. Capaian Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP belum mencapai target yang ditetapkan, begitu pula 3 (tiga) satker lain masih belum ada target maupun capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada triwulan III, saat dilaksanakan penilaian mandiri lingkup BPPSDM.

Pemantauan IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP berdasarkan 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Namun demikian, peran seluruh pegawai lingkup BBRBLPP menjadi salah satu faktor keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa persyaratan dokumen PM SAKIP ini merupakan data dukung yang setiap bulan dilaporkan dan di upload oleh seluruh pegawai pada e-kinerja BKN.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp56.000.000, hingga berakhirnya triwulan II ini terdapat realisasi sebesar Rp9.000.000,- dengan realisasi indikator kinerja yang belum terdapat capaian, maka belum bisa dihitung efisiensi anggarannya.

IKU 17.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan Rekonsiliasi kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Capaian IKU ini diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
 - Perjanjian Kinerja;
 - Manual Indikator Kinerja;
 - Rincian Target Indikator;
 - Laporan Kinerja;
 - Data Dukung Laporan Kinerja
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku)
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.

Tabel III. 35. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-17. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	94	-	-	-	-	80	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II masih belum terdapat target dan capaian, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 94 masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan IKU ini baru akan tercapai di akhir tahun (Triwulan IV). Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini masih belum memiliki target dan capaian pada triwulan II. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di BBRBLPP, disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketelitian dalam proses upload data dukung dan perlu dilakukan pengecekan berulang agar tidak ada lagi data yang terlewat. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Tabel III. 36. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP belum memiliki target dan capaian, begitu pula 3 (tiga) satker lain belum memiliki target dan capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan terealisasi pada triwulan III atau IV saat dilakukan Rekonsiliasi Kinerja lingkup BPPSDM KP tahun 2024.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp56.345.464.000, hingga berakhirnya triwulan II ini sudah terealisasi sebesar Rp35.061.703.589, dengan indikator kinerja yang belum terealisasi maka belum bisa dihitung efisiensi anggarannya.

IKU 18.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang terhitung/ dilaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70 . Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai IKPA BBRBLPP sebesar 89 (delapan puluh sembilan) nilai. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara menghitung capaian 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBRBLPP triwulan II TA 2024, tersaji pada tabel berikut.

Tabel III. 37. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II tahun 2024

IKU-18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2021-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2021	2022	2023	93,76	83	99,42	119,78	5,56	89	111,71
81,17	94,03	94,18							

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP di Triwulan II sudah memenuhi bahkan melebihi target triwulannya yaitu sebesar 119,78%. Jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP di triwulan I, masih jauh dari target sebesar 93,76. Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya IKU ini meningkat sebesar 5,56%. Dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 sebesar 89, IKU ini sudah tercapai sebesar 111,71%.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker lingkup BPPSDM triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 38. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	83	97	116,87
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	83	99,23	119,55
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	83	95,48	115,04
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	83	99,42	119,78

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi target semester I TA 2024.

Faktor pendukung tercapainya IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP adalah koordinasi yang baik antara Kepala BBRBLPP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Tim Perencana Keuangan, Tim Pengelola Keuangan termasuk operator dan stakeholder dalam hal ini adalah KPPN Pratama.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen Keuangan (Manajemen Pelaksanaan Anggaran) dengan anggaran sebesar Rp28.000.000, hingga berakhirnya triwulan II ini terdapat realisasi sebesar Rp1.000.000 (3,57%). Dengan capaian kinerja sebesar 119,42%, maka besarnya efisiensi anggaran sebesar 116%.

IKU 19.: Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP

IKU ini merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c)Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai NKA BBRBLPP sebesar 82 (delapan puluh dua) nilai. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan melalui Aplikasi SMART DJA. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBRBLPP triwulan II TA 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 39. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

IKU-19. Nilai Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP									
Realisasi TW II			2024					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	82	-	-	-	-	86	-

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II belum ada target maupun capaiannya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya IKU ini belum memenuhi target tahunan sebesar 82. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada Triwulan IV. Jika dibandingkan dengan capaian di periode yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP juga tidak terdapat target maupun capaian, begitu pula dengan target jangka panjang sebesar 86, belum bisa dibandingkan.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian Nilai Kinerja Anggaran satker lingkup BPPSDM pada triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 40. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP belum memiliki target dan capaian di triwulan II, begitu pula 3 (tiga) satker lain belum memiliki target dan capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan terealisasi pada akhir tahun atau pada triwulan IV.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan)

dengan anggaran sebesar Rp5.997.490.000, hingga berakhirnya triwulan II telah terealisasi sebesar Rp161.214.978,- dengan capaian kinerja yang belum terealisasi, maka belum bisa dihitung efisiensi anggarannya.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

3.4.1. Capaian Realisasi Anggaran

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2024 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada awal tahun 2024 BBRBLPP mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp76.500.609.000. Hingga akhir triwulan II tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 5 kali, yang pertama pada 2 Januari 2024 yaitu terkait penyesuaian honor personal PPNPM, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi kedua pada 29 Januari 2024 terkait blokir anggaran *Automatic Adjustment* pada kegiatan percontohan sebesar Rp4.272.000.000 dan honor PPB sebesar Rp603.200.000 serta dukungan manajerial sebesar Rp278.000.000, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi ketiga tanggal 19 Februari 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi keempat tanggal 05 April 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK diantaranya pada anggaran gaji dll. Revisi kelima tanggal 03 Juni 2024 terkait revisi pada halaman 3 DIPA pada rencana penarikan dana. Penyerapan anggaran BBRBLPP per Sasaran Kegiatan per 30 Juni 2024 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 41. Tabel realisasi anggaran triwulan II TA 2024 per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.335.540.000	3.660.728.522,-	43,92
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.272.000.000	-	-
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	74.600.021.341	35.477.139.867,-	47,56
Jumlah Total Anggaran :		76.500.609.000	39.137.868.378	51,16

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BBRBLPP, data terkait kegiatan pendukung IKU dalam RKAKL disajikan sebagai berikut :

Tabel III. 42. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	IKU	Pagu anggaran	Realisasi anggaran	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	28.000.000	14.410.868	51,47
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP (Orang)	8.335.540.000	3.646.317.643	43,74
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok)			
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)			
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)			
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)			
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)			
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	5.272.000.000	0	0,00
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)			
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)	33.500.000	11.000.000	32,84
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	81.000.000	32.000.000	39,51
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	130.025.000	102.600.000	78,91
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	25.590.000	3.339.455	13,05
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	140.000.000	78.201.845	55,86
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	28.000.000	17.080.000	61,00
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	56.000.000	9.000.000	16,07
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	56.345.464.000	35.061.703.589	62,23
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	28.000.000	1.000.000	3,57
		19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	5.997.490.000	161.214.978	2,69



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

3.4. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Dalam rangka penghitungan efisiensi berikut disajikan tabel perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan II TA 2024

Tabel III. 43. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan II Tahun 2024

NO	IKU	KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	Anggaran per indikator kinerja			Volume per Indikator Kinerja			Efisiensi
				Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				8.363.540.000	3.660.728.511	43,77				
1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	120,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	28.000.000	14.410.868	51,47	328,50	403,49	122,83	68,53
2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP (Orang)	-		-	-	-	-	-	-	-
3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok)	120,00		2.000	2.400	120,00	76,26			
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)	100,00		10	10	100,00	56,26			
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	100,00		8.335.540.000	3.646.317.643	43,74	90	90	100,00	56,26
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	-		-	-	-	-			
7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	-		-	-	-	-			
SK2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP				5.272.000.000	-	-				
8	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	-	Masyarakat KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	5.272.000.000	-	-	-	-	-	-
9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	-		-	-	-	-			
SK 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselin I dan Satker				62.865.069.000	35.477.139.867	56,43				
10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat	-	Layanan Dukungan Manajemen Manajemen Satker	33.500.000	11.000.000	32,84	-	-	-	-



BBRBLPP

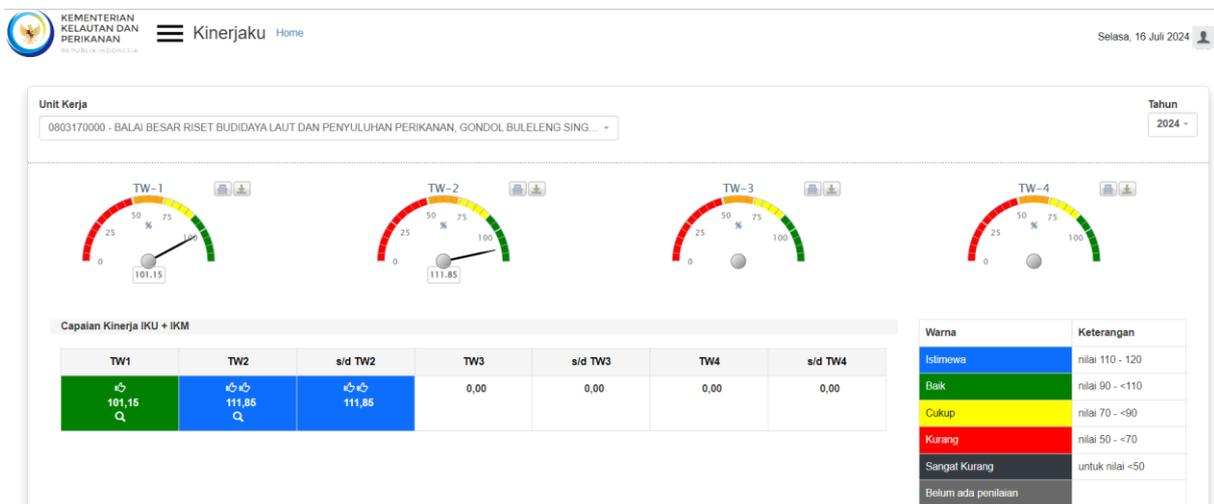
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

NO	IKU	KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	Anggaran per indikator kinerja			Volume per Indikator Kinerja			Efisiensi
				Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
	Penyuluhan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)									
11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100,00	Layanan Dukungan Manajemen Satker	81.000.000	32.000.000	39,51	100	100	100,00	60,49
12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	120,00	Layanan Dukungan Manajemen Satker	130.025.000	102.600.000	78,91	94	133,33	141,84	41,09
13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	114,90	Layanan Dukungan Manajemen Satker	25.590.000	3.339.455	13,05	72	82,73	114,90	101,85
14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)		Layanan Dukungan Manajemen Satker	140.000.000	78.201.845	55,86	-	-	-	-
15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	120,00	Layanan Dukungan Manajemen Satker	28.000.000	17.080.000	61,00	82	100	121,95	59,00
16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	-	Layanan Dukungan Manajemen Satker	56.000.000	9.000.000	16,07	-	-	-	-
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	-	Layanan Dukungan Manajemen Satker	56.345.464.000	35.061.703.589	62,23	-	-	-	-
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	119,78	Layanan Dukungan Manajemen Satker	28.000.000	1.000.000	3,57	83	99,42	119,78	116,21
19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	-	Layanan Dukungan Manajemen Satker	5.997.490.000	161.214.978	2,69	-	-	-	-

Ket: * = Anggaran untuk IKU 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 yang tertuang dalam RKAKL adalah pagu anggaran yang digabung pada IKU 2. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRBLPP

Bab IV. Penutup

Pada triwulan II tahun 2024, BBRBLPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama. Selama triwulan II tahun 2024, dari 19 IKU BBRBLPP terdapat 9 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada Triwulan II ini. Dari 9 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 6 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 3 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP triwulan II tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat triwulan II tahun 2024 sebesar 111,85%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 4. 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Selama triwulan II T.A. 2024, dari 9 IK yang tercapai targetnya tersebut, 6 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target

yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 3 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Rincian target dan realisasi dari 9 IKU tersebut adalah:

1. Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) dengan target triwulan II sebesar 328,5 juta rupiah tercapai 403,49 juta rupiah;
2. Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target triwulan II sebanyak 2.000 kelompok, tercapai 2.400 kelompok;
3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target triwulan II sebanyak 10 kelompok, tercapai 10 kelompok;
4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok), target 90 kelompok, tercapai 90 kelompok;
5. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%), dengan target triwulan sebesar 100%, tercapai 100%;
6. Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%), dengan target 94, tercapai 133,33%;
7. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks) dengan target 72, tercapai 82,73;
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%), target 82, tercapai 100;
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai), target 83, tercapai 99,42.

4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut

Selama triwulan II T.A. 2024, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Terdapat 2 (dua) IKU yang belum bisa terlaksana karena anggaran yang diblokir yaitu: IKU Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa), dan IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok). Hal ini dikarenakan belum ada arahan sekretariat badan lebih lanjut terbentur adanya dinamika perubahan SOTK dan penggabungan beberapa UPT ex riset. Diharapkan kegiatan dapat terlaksana pada akhir bulan Juli sampai dengan bulan Nopember 2024.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. Melakukan koordinasi kepada Sekretariat BPPSDM, maupun pihak-pihak terkait, sehubungan dengan tindaklanjut kepastian kegiatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

4.3. Kesimpulan

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan II TA. 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan pada tahun ini. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan II Tahunan 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

LAMPIRAN



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Yayan Hikmayani

Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah)	549.900.000
		2	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP SFV UPT (Orang)	22
		3	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94
		7	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		10	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	4
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	100



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.776.627.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		15.776.627.000

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP (Kelompok)	290
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	391
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.987
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	2
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BBRBLPP (%)	100



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	47.116.442.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		60.723.982.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2006
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BBRBLPP (Desa)	2
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94		



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
	19 Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	62.893.069.000
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		76.500.609.000

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

SK PENGELOLA KINERJA TAHUN 2024



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
JALAN RAYA SINGARAJA – GILIMANUK (KILOMETER – GLM, 39)
BD. GONDOL, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)
TELEPON (0362) 92278, Email : gondol.bbpbbl@gmail.com, website : www.kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR : 60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/II/2024

TENTANG

TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN
PERIKANAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka penerapan **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 - Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 - Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN- KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2024**

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
 1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
 2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
 3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 - 1) Visi, misi dan program
 - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- b. Indikator Kinerja :
 - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 - 2) Indikator kinerja eselon III telah selaras dengan IKU Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
 - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
 - c. Dokumen kontrak kinerja :
 - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
 - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
 - 2) Peta Strategis :
 - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
 - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/ mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rancangan aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rancangan aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit oragnisasi masing-masing;
 - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
 - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja oragnisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
 - a. Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
 - c. Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatuh KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola kinerja Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2024;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol
Pada tanggal 3 Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran
BBRBLPP,



Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Lampiran
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Nomor : 60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/I/2024
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan Tahun 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. Penanggung Jawab :

Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. Pelaksana :

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Ketua
2.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Manajer
3.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Manajer
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengelola Monev	Anggota
Tim Kinerja Pegawai		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
3.	I Komang Mangku Suriyasa, S.E.	Anggota
Tim Kinerja Penyuluhan		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi.	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.	Anggota
4.	Ni Made Meita Dwiyanti, S.Pi	Anggota

